

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Potret rendahnya kualitas mutu pendidikan Indonesia masih tertinggal jauh oleh negara lain, hal ini dibuktikan dengan hasil survey *Political and Economi Risk Consultant* (PERC) yang menunjukkan mutu pendidikan Indonesia menduduki peringkat ke-12 dari seluruh Negara di kawasan Asia.<sup>1</sup> Pada tahun 2015 silam juga menunjukkan kualitas mutu Negara kita berada pada peringkat ke-63 dari 69 Negara yang diteliti.<sup>2</sup>

Berbagai *literature* secara umum rendahnya kualitas mutu pendidikan Indonesia sebagaimana hasil riset di atas dipengaruhi oleh beberapa factor, diantaranya *Pertama*, dalam pelaksanaannya kebijakan pendidikan nasional masih belum memenuhi kriteria, artinya input lulusan tidak konsisten, dalam pendekatan ini kurangnya seperti pelatihan para guru, pengadaan alat pelajaran sarana prasarana jika dipenuhi sesuai dengan ketentuan maka output pendidikan yang dihasilkan secara otomatis akan berimplikasi pada hasil belajar yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan. *Kedua* penyelenggaraan pendidikan yang bersifat sentral sehingga menempatkan sekolah atau madrasah tergantung pada kebijakan birokrasi yang terkadang tidak sesuai dengan lapangan khususnya dalam hal pendanaan. *Ketiga* kurangnya perhatian masyarakat khususnya orang tua siswa dalam mengelola penyelenggaraan program pendidikan pada umumnya lebih bersifat input materi bukan pada proses pendidikan sehingga hal ini kurangnya perhatian dalam memantau anak dalam kegiatan belajar di rumah.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup><https://anzdoc.com/menurut-survei-political-and-economic-risk-consultant-perc-kd4357482a693a19251a79c9c9f01129662977.html>.(Diakses pada tanggal 10 Oktober 2020 pukul 05.30 wib)

<sup>2</sup> Organization for Economic Co-operation and Development, *Programme for International Students Assessment*, Annual report, 2015. <https://www.oecd.org/pisa/pisa-2015-re-sults-in-focus.pdf> Diakses pada tanggal 10 Oktober 2020 pukul 05. 40 wib)

<sup>3</sup> Jeoromi S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Pelaksanaan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hlm.10

Hasil riset lembaga Indonesia program matematika dan sains<sup>4</sup> menunjukkan salah satu dari sekian penyebab rendahnya kualitas mutu pendidikan kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran matematika yang lebih menfokuskan dalam menjawab latihan soal dari pada memahaminya. Lain sisi kurangnya penanaman konsep yang dimiliki sehingga pembelajaran menjadi pasif dan kurang mengena pada siswa sehingga pembelajaran mengacu pada hasil daripada proses berfikir kritis, factor penyebab rendahnya penguasaan matematika siswa-siswi Indonesia adalah kurangnya mengaktifkan siswa dalam mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri. Proses pembelajaran matematika dirasa kurang menekankan pada pemecahan masalah, memberikan pendapat dan membuat kesimpulan dari pada berfikir kritis.<sup>5</sup> Sementara menurut teori Dunlap dan Grabinger (1996) menganjurkan agar guru kreatif mengembangkan aktifitas yang dapat mendorong para siswa untuk membangun pengetahuan dan pembelajaran siswa.

Oleh karena itu sebagai alternative salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam menghadapi era millenium saat ini khususnya dalam pembelajaran matematika adalah melalui metode pendekatan problem solving. Pendekatan problem solving merupakan pendekatan pembelajaran menerapkan pola pemberian kasus pada siswa untuk diselesaikan. Dalam pemberian kasus kepada siswa tentunya sesuai dengan jenjang materi dan kelas, sehingga apa yang menjadi pokok bahasan dapat diselesaikan dengan langkah-langkah yang diperoleh siswa. Dengan demikian kegiatan pembelajaran yang diimplementasikan di kelas tidak hanya penanaman konsep verbal melainkan dapat membuat pembelajaran semakin tertarik dan menantang.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Anna Fauziah, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP Melalui Strategi REACT," *Forum Kependidikan*, Volume 30, Nomor 1, Juni (2010): 2.

<sup>5</sup> Lidija Radulovic dan Milan Stancic, "What is Needed to Develop Critical Thinking in Schools?," *CEPS Journal*, Vol. 7 No. 3 (2017): 11.

<sup>6</sup> Wirnayanti dkk, "Komparasi Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Problem Solving dan Problem Posing Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Makasar ", *Jurnal Sintaksis Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.11.No1 Edisi 2020.

Berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis, juga disebutkan dalam Al-Quran surah ali-'Imron ayat 190-191 yang berbunyi:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ  
لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ  
جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ  
هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: “*Sesungguhnya, dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang, terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka.”* (QS. Ali-'Imran: 190-191).<sup>7</sup>

Berdasarkan ayat di atas Allah menciptakan langit dan bumi dan menjadikan siang dan malam semuanya tidak lain adalah bentuk daripada bukti kekuasaan Allah bagi orang yang berakal, yang dimaksud dengan orang-orang yang berakal ialah orang-orang yang selalu mengingat kekuasaan Allah baik itu dengan berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang berbagai ciptaan Allah dan mengambil pelajaran darinya.

Berdasarkan hasil observasi awal pembelajaran mdi Pendekatan Problem Solving Pada Pembelajaran Matematika Kelas V MI Al Hidayah Prawoto Sukolilo Pati peneliti melihat banyak siswa yang sangat antusias dalam

---

<sup>7</sup> Al-Qur'an, *Terjemah dan Tafsir Perkata* (Bandung Barat: Pondok Yatim al-Hilal, 2010), 75.

mengerjakan soal matematika secara cepat dan benar, selain itu para siswa juga berani membuktikannya dengan cara mengerjakan hasil pekerjaannya di depan kelas, hasil wawancara dengan kepala sekolah ibu Sri Anisah, S.Pd.I mengatakan setiap tahunnya siswa-siswi kami selalu menorehkan prestasi di tingkat kabupaten dalam ajang kompetisi siswa madrasah (KSM).<sup>8</sup>.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam terkait “PENDEKATAN PROBLEM SOLVING PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH AL HIDAYAH PRAWOTO SUKOLILO PATI”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka yang menjadi fokus penelitian ini yaitu;

1. Bagaimana implementasi pendekatan problem solving pada pembelajaran matematika siswa kelas V MI Al Hidayah Prawoto Sukolilo Pati?
2. Bagaimana karakteristik berpikir siswa kelas V MI Al Hidayah Prawoto Sukolilo Pati pada pembelajaran matematika melalui pendekatan problem solving?
3. Bagaimana implikasi hasil belajar matematika siswa melalui pendekatan problem solving kelas V MI Al Hidayah Prawoto Sukolilo Pati?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan implementasi pendekatan problem solving dalam pembelajaran matematika kelas V MI Al Hidayah Prawoto Sukolilo Pati
2. Mendeskripsikan karakteristik berpikir siswa kelas V MI Al Hidayah Prawoto Sukolilo Pati pada pembelajaran matematika melalui pendekatan problem solving.
3. Mendeskripsikan implikasi hasil belajar matematika siswa kelas V MI Al Hidayah Prawoto Sukolilo Pati.

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan kepala madrasah Ibu Sri Anisah, S.Pd.I pada tanggal 10 Agustus 2020 pukul 09.45 wib

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini semoga dapat memberikan kontribusi bagi elemen madrasah baik guru siswa maupun yang lainnya baik madrasah negeri maupun swasta dengan pentingnya pendekatan problem solving pada pembelajaran matematika siswa.

Adapun manfaat penelitian ini diupayakan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini semoga senantiasa bermanfaat bagi semua instansi pendidikan terutama pada elemen MI Al Hidayah Prawoto Sukolilo Pati baik guru karyawan maupun wali murid (orang tua), manfaat yang lain semoga penelitian ini juga mampu memberikan sumbangsih terhadap pengembang ilmu pendidikan terutama pada pembelajaran matematika dan sains, sebab semakin banyaknya metode yang digunakan guru semakin menarik dan menantang dalam pembelajaran, serta menambah wawasan kepada siswa untuk melatih memiliki kemampuan berpikir kritis.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini semoga memberikan manfaat dan tentunya memberikan masukan serta kontribusi bagi semua seluruh pihak yang terkait diantaranya adalah :

- a. Bagi pendidik dapat mengembangkan pembelajaran terutama pada pelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan problem solving serta metode lain yang dapat membuat kelas menjadi ramai ketika proses pembelajaran berlangsung
- b. Bagi siswa khususnya diharapkan mampu memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari melalui berpikir kritis dalam pembelajaran matematika
- c. Memberikan masukan kontribusi dan sumbangsih informasi bagi semua elemen pendidikan dengan pentingnya pendekatan problem solving dalam pembelajaran matematika